

**PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN LABE (LANTAI BERHITUNG) PADA
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SD KELAS III
TERHADAP HASIL BELAJAR**

Rara Rasdiana

Rara Rasdiana/148620600049/B1/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Progam Studi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

rara.rasdiana1006@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya media pembelajaran labe (lantai berhitung) dalam pembelajaran matematika siswa sd kelas III terhadap peningkatan hasil belajar yang akan diperoleh . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dan disajikan dengan bahasa penulis sendiri. Selanjutnya , apabila dilihat dari isi penelitian ini dapat diketahuai penelitian ini bersifat deskriptif. Pada saat observasi pembelajaran materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang ini adalah mengulang materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya berikut adalah nilai hasil belajar yang dilaksanakan pada minggu sebelum terjadi observasi, dalam pembelajaran menemukan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang ini, seorang guru tidak hanya satu kali memberikan pengajaran jadi bisa diperkenalkan terlebih dahulu materi bangun ruangnya baru menuju bagaimana cara menemukan sendiri rumus matematikannya. Tidak hanya itu untuk mempermudah pemahaman peserta didik, guru bisa memberikan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang intertif kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.. Tahap penelitian ini dijabarkan secara langsung sebagai berikut: (a) Mengamati proses belajar dan mengajar didalam kelas menggunakan media labe (lantai berhitung) dalam menemukan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang. (b) Mengamati bagaimana cara siswa dalam menemukan sendiri rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang. (c)Mengamati respon guru terhadap siswa dalam memecahkan latihan soal rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

Kata Kunci : *Pentingnya media pembelajaran Labe (lantai berhitung)pada pembelajaran matematika, Menyelesaikan Soal Matematika yang berkaitan dengan Rumus Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang.*

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

PEDAHULUAN

Pada perkembangannya kemajuan teknologi dan informasi tinggi ini seorang peserta didik diharuskan mampu menguasai segala bentuk mata pelajaran yang ada pada setiap bidang pendidikan. Terutama menyesuaikan dengan judul artikel ini. Mata pelajaran matematika memiliki fungsi dan pengaruh besar dalam membantu mencerdaskan kepintaran peserta didik, membangun kemampuan berfikir dan belajar untuk menemukan, maka dari itu pembelajaran matematika sudah diberikan kepada anak usia dini, dikarenakan tahap perkembangan otak anak masih mampu dan mudah memahami berbagai hitungan.

Dalam buku ilmuan bernama Jhonson dalam buku Eti Nurhayati, (2011) mengemukakan bahwa berfikir kritis adalah proses pemikiran yang ada pada diri seseorang untuk membuat keputusan sendiri dan membantu dalam memecahkan masalah kemudian hasilnya dijadikan sebagai dasar atau landasan penelitian ilmiah.

Seperti dalam pembelajaran menemukan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang ini, seorang guru tidak hanya satu kali memberikan

pengajaran jadi bisa diperkenalkan terlebih dahulu materi bangun ruangnya baru menuju bagaimana cara menemukan sendiri rumus matematikannya. Tidak hanya itu untuk mempermudah pemahaman peserta didik, guru bisa memberikan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang intertif kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang pendidik harus mampu memberikan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didiknya. Dilihat dari sisi proses pembelajaran, guru terkadang melupakan prinsip dasar pembelajaran(KBM)yaitu memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/konsep/prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif. Dalam hal ini keberadaan media dalam setiap pembelajaran sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang mampu memberdayakan peserta didik dan meningkatkan pemahaman terhadap fakta/konsep/prinsip sangatlah penting dimasukkan sebagai bagian dari

strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.

Oleh karena itu guru memiliki peran secara penting harus lebih aktif pada siswanya dan belajar untuk menemukan motivasi kegiatan pembelajaran yang berbeda didalam kelas, agar siswa lebih termotivasi dan lebih melihat bahwa kegiatan pembelajaran itu menyenangkan.

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Kerna beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai kaarakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Arief S.Sukadi, mengemukakan bahwa media pengajaran ditinjau dari segi kesiapoon pengadaanya dapat dikelompokkan kepada dua jenis, yaitu :

- 1) Media jadi (media by utilization) dan
- 2) Media rancangan (media by design).

Disebut media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran dan dijual secara bebas dan dalam keadaan siap pakai.

Sedangkan media rancangan (media by design) karena perlu didesain dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu.

Masing-masing media tersebut mempunyai kelebihan dan keterbatasan, kelebihan media jadi adalah cepat tersedia dan tidak perlu makan waktu yang lama, di samping penghematan tenaga dan biaya. Untuk pembelajaran matematika yang digunakan di kelas III ini guru menggunakan media Labe (lantai berhitung) untuk menemukan rumus luas dan keliling persegi/persegi panjang.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang paling terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3), mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27), menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

- ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
 - c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
 - d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
 - e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya, kemampuan menyusun suatu program.
 - f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-

kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pemecahan Masalah Mencari Rumus Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Menurut buku yang ditulis oleh Facione (dalam buku Peter 2012) yang berisi aktivitas belajar siswa seorang peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dapat diketehau dengan langkahlangkah sebagai berikut:

1. Identify
Peserta didik dapat menemukan sendiri ide dalam suatu permasalahan yang akan dihadapi.
2. Define
Peserta didik dapat memahami batas suatu masalah yang sedang dihadapi , jadi setiap pertanyaan atau informasi perlu mana yang memang harus dikerjakan dan mana yang memang tidak perlu dikerjakan.
3. Enumerate
Peserta didik menukan kemungkinan-kemungkinan jawaban terhadap masalah yang dihadapi, misalnya memiliki perkiraan tersendiri.
4. Analyze

Peserta didik memilih jawaban yang benar sebagai jawaban dari masalah tersebut.

- b. Mengamati bagaimana cara siswa menemukan sendiri rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- c. Mengamati respon guru terhadap siswa dalam memecahkan latihan soal rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

Metode Dalam Melakukan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran labe (lantai berhitung) dalam pembelajaran matematika siswa sd kelas III terhadap hasil belajar yang diperoleh .

5. List

Peserta didik dapat memberikan alasan yang tepat mengapa memilih jawaban tersebut sebagai jawaban yang benar.

6. Self-Correct

Peserta didik meneliti atau mengoreksi kembali jawaban yang sudah dipilih

Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan diatas maka penulis akan menjabarkan tahap penelitian ini dijabarkan secara langsung sebagai berikut:

- a. Mengamati proses belajar dan mengajar didalam kelas menggunakan media pembelajaran Labe (lantai berhitung) dalam menemukan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dan disajikan dengan bahasa penulis sendiri. Selanjutnya, apabila dilihat dari isi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

dengan angka-angka maupun kata-kata (Punaji Setyosari, 2010: 33).

Sebelum menuliskan artikel ini penulis terlebih dahulu mengamati situasi dan kondisi kelas beserta melihat bagaimana guru memulai pembelajaran. Pada saat observasi pembelajaran materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang ini adalah mengulang materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya berikut adalah nilai hasil belajar yang dilaksanakan pada minggu sebelum terjadi observasi.

Penelitian ini di lakukan di SDN Kenongo 1 yang bertempat di kecamatan Tulunggan kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini hanya di lakukan pada siswa kelas III-A yang ada di SDN Kenongo 1 secara keseluruhan jumlah siswa yang ada di --

dalam kelas berjumlah 27 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 12 siswa sedangkan siswa perempuan berjumlah 14 siswa.

Selama kegiatan pembelajaran instrumen dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai pada saat sebelum melakukan penelitian dan pada saat dilakukan penelitian. peneliian

ini dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasi segala kegiatan dan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini dapat diamati bagaimana pengaruh media Labe (lantai berhitung) untuk menemukan rumus luas dan keliling persegi/persegi panjang. Siswa dituntut untuk menemukan sendiri rumus luas dengan cara bermain dan berhitung menggunakan media lantai, jadi guru hanya memberikan intruksi pada saat kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

Pada saat observasi pembelajaran materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang ini adalah mengulang materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya berikut adalah nilai hasil belajar yang dilaksanakan pada minggu sebelum terjadi observasi di kelas III.

Tabel Hasil Belajar Latihan Soal Kelas III-A Minggu Sebelum Observasi

Berdarkan data tabel di bawah, maka dapat diketahui nilai dari beberapa siswa yang ada di kelas IV-A untuk tingkat berfikir kritis berjumlah 1046.

Sesuai dengan tabel diatas rata-rata yang diperoleh pada minggu sebelum observasi adalah 69,73 belum mencapai kriteria KKM siswa yakni 70,0. Jadi untuk memperbaiki nilai yang masih belum mencapai KKM tersebut guru melakukan pengulangan materi.

No.	Nama	Nilai
1.	ARWP	60
2.	NAH	80
3.	GIR	70
4.	ENI	90
5.	ADL	60
6.	JFP	40
7.	GSE	60
8.	CTW	80
9.	JSB	75
10.	AF	66
11.	SFA	80
12.	EAA	80
13.	CGA	75
14.	AWK	60
15.	AFM	70
Jumlah		1046
Rata-Rata		69,73

(Sumber : Guru kelas III-A sdn kenongo 1)

Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang. Berikut hasil yang diperoleh.

a. Deskripsi Perencanaan

Pada perencanaan ini, penulis terlebih dahulu menemui guru kelas untuk mengaitkan materi laporan observasi dengan materi yang akan disampaikan guru oada saat pembelajaran dan berbagai kesulitan siswa yang belum paham menemukan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang. Berikut adalah tahap persiapan guru sebelum memuli pembelajaran:

- a. Guru akan menyampaikan materi dengan model pembelajaran secara langsung agar siswa lebih mudah menemukan sendiri rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- b. Guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru berikut standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan oleh guru.
SK : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

KD : 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang

- c. Guru menyusun dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni, guru menggunakan media kertas lipat, dan praktek langsung berjalan disetiap kotak lantai kelas. Guru juga sudah mempersiapkan Latihan soal yang akan dikerjakan secara berdiskusi.

b. Deskripsi Pelaksanaan

Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2017 jam ke 1 dan 2 pada pukul 07.00-08.30 WIB. Sesuai dengan judul laporan observasi materi yang akan disampaikan guru adalah menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang. Berikut adalah pelaksanaan kegiatannya:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, sambil mempersiapkan siswa berbaris seperti biasa dan mengucapkan yel-yel yang biasa mereka ucapkan. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk kebalikan tempat duduk dan

dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.

Guru memberikan informasi bahwa pada hari ini materi yang akan diajarkan adalah materi mengulang pada minggu sebelumnya yakni menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang dengan model pembelajaran langsung.

b. Kegiatan Inti

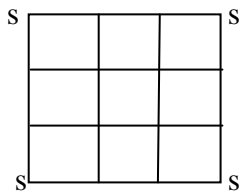
Sebelum memulai menyampaikan materi seluruh siswa di minta berdiri ditengah kelas. Kemudian siswa di bagi menjadi 2 tim yakni tim putri dan tim putra. Siswa diminta memperhatikan dahulu kegiatan guru dalam menemukan rumus persegi.

Guru meminta siswa mengamati lantai pada kelas dan guru mulai bertanya untuk menemukan keliling persegi maka yang dihitung adalah bagian sisi luar sebuah bangun datar.

Kemudian guru mulai berjalan pada kotak lantai sebanyak tiga langkah

di setiap sisinya, karena pada rumus persegi setiap sisinya memiliki sisi yang sama panjang, jadi setiap bagian sisi

diberikan kertas kecil sebagai penanda 4 sisi luar persegi



Guru mulai bertanya pada siswa dimanakan bagian sisi persegi tersebut. Kemudian siswa menjawab bahwa bagian sisinya terletak pada bagian luar persegi yang sudah diberi enanda kertas.

Untuk menemukan keliling persegi maka dihitung sisi luar persegi tersebut, yakni:

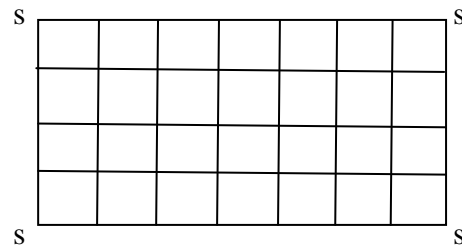
$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= 3 + 3 + 3 + 3 \\ &= 12 \text{ satuan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= 4 \times \text{sisi} \\ &= 4 \times 3 \\ &= 12 \text{ satuan} \end{aligned}$$

Setelah mengetahui jawaban jumlah keliling lantai tersebut. Guru meminta salah seorang siswa untuk mulai berjalan disetiap kotak lantai untuk membuktikan kebenarannya berjumlah 12.

Pembelajaran selanjutnya mencari keliling persegi panjang, untuk mencari keliling persegi metode yang digunakan tetap sama yakni berjalan pada kotak lantai Persegi panjang memiliki 2 sisi yang berhadapan sama panjang., jadi setiap bagian sisi diberikan kertas kecil

sebagai penanda 4 sisi luar persegi panjang. Guru mulai berjalan dilantai dengan sisi lebar 4 kotak, dan sisi panjang 7 kotak.



Guru menjelaskan persegi panjang mempunyai panjang 7 satuan, lebar 4 satuan, maka keliling persegi panjang adalah.....

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \\ &\quad \text{lebar} \\ &= 7 + 4 + 7 + 4 \\ &= 22 \text{ satuan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= P + l + P + l \\ &= 2P + 2l \\ &= 2(P + l) \\ &= 2(7 + 4) \\ &= 22 \text{ satuan} \end{aligned}$$

Setelah mengetahui jawaban jumlah keliling lantai tersebut. Guru meminta salah seorang siswa untuk mulai berjalan disetiap kotak lantai untuk membuktikan kebenarannya berjumlah 22.

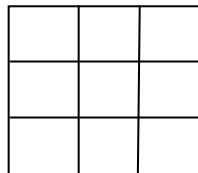
Pembelajaran mencari rumus luas persegi untuk mencari luas persegi metode yang digunakan tetap sama yakni

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

berjalan pada kotak lantai Persegi. perwakilan masing-masing 1 putri dan 1 putra di minta berdiri di tengah kemudian guru memberikan intruksi untuk membuat kotak dengan sisi 3x3. Untuk bagian sisinya diberi kertas, kemudian siswa mengamati apabila mencari luas yang dihitung adalah bagian dalam kotak lantai.

Jadi rumus yang terbentuk adalah persegi mempunyai sisi yang panjangnya 3 satuan, maka luas persegi adalah.....

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 3 \times 3 \\ &= 9 \text{ satuan.} \end{aligned}$$



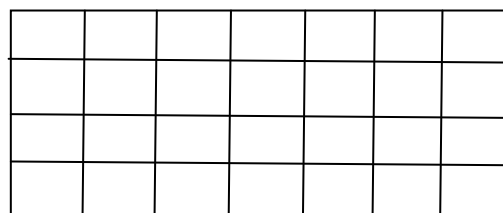
Setelah mengetahui jawaban jumlah keliling lantai tersebut. Guru meminta salah seorang siswa untuk mulai berjalan disetiap kotak lantai untuk membuktikan kebenarannya berjumlah 9.

Pembelajaran mencari rumus luas persegi untuk mencari luas persegi panjang metode yang digunakan tetap sama yakni berjalan pada kotak lantai Persegi. perwakilan masing-masing 1 putri dan 1 putra di minta berdiri di tengah kemudian guru memberikan intruksi untuk membuat kotak dengan sisi 7x4. Untuk bagian sisinya diberi kertas, kemudian siswa mengamati apabila

mencari luas yang dihitung adalah bagian dalam kotak lantai.

Jadi rumus yang terbentuk adalah persegi panjang mempunyai panjang 7 satuan, lebar 4 satuan, maka luas persegi panjang adalah.....

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 7 \times 4 \\ &= 28 \text{ satuan.} \end{aligned}$$



Setelah mengetahui jawaban jumlah keliling lantai tersebut. Guru meminta salah seorang siswa untuk mulai berjalan disetiap kotak lantai untuk membuktikan kebenarannya berjumlah 28.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan kertas lipat yang berbeda-beda ukuran pada setiap kelompok, dengan instruksi keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Untuk menghitungnya pada bagian depan kertas lipat siswa diminta membuat garis dengan ukuran yang sudah guru tentukan, dan pada bagian belakang kertas diisi jawaban luas dan keliling pada gambar depan kertas tersebut. Untuk gambarnya

bisa dilihat pada bagian lampiran laporan.

Setelah siswa selesai diskusi searu persatu kelpok maju didepan kelas untu menyampaikan hasil yang diperoleh dan menghitung dengan benar pengukuran gambar yang sudah dibuat, siswa saling berlomba maju dan berebutan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Disini guru sambil membuat hasil penilaian kepada setiap siswa yang aktif.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru beserta siswa membuat kesimpulan pada materi dan melakukan tanya jawab tentang rumus yang belum dimegerti oleh siswa. Pada akhir pertemuan penulis telah menyiapkan soal untuk diberikan setiap siswa Berikut adalah hasil berfikir kritis siswa menemukan sendiri rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang

Tabel Hasil Belajar Latihan Soal Kelas III-A Kemampuan berfikir kritis

No.	Nama	Nilai
1.	ARWP	90
2.	NAH	85
3.	GIR	95
4.	ENI	93
5.	ADL	83
6.	JFP	80
7.	GSE	95
8.	CTW	96
9.	JSB	87
10.	AF	85
11.	SFA	74
12.	EAA	80
13.	CGA	80
14.	AWK	80
15.	AFM	80
Jumlah		1283
Rata-Rata		85,53

Berdarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui nilai dari beberapa siswa yang ada di kelas IV-A untuk tingkat berfikir kritis berjumlah 1283. Sesuai dengan tabel diatas rata-rata yang diperoleh adalah 85,53 sudah mencapai kriteria KKM siswa yakni 70,0.

Sesuai dengan instrumen analisis berfikir kritis penulis memberikan penilaian akhir yang disesuaikan dengan tugas yang telah diberikan sebagai berikut:

SIMPULAN

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

proses belajar mengajar. Kerna beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Arief S.Sukadi, mengemukakan bahwa media pengajaran ditinjau dari segi kesiapan pengadaanya dapat dikelompokkan kepada dua jenis, yaitu : 1) Media jadi (media by utilization) dan 2) Media rancangan (media by design). Disebut media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran dan dijual secara bebas dan dalam keadaan siap pakai. Sedangkan media rancangan (media by design) karena perlu didesain dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu.

Siswa dan guru bersama-sama saling menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan media pembelajaran yang dilakukan guru sangat kreatif sehingga siswa tidak terlalu kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa dengan sangat mudah menjabarkan pengetahuannya. Interaksi dan tanya jawab antara guru dan siswa berjalan sangat baik.

Sesuai dengan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebaikan kegiatan pembelajaran pada tahap awal di desain semudah mungkin agar siswa lebih aktif san kegiatan pembelajaran tidak hanya kegiatan monoton guru berbicara saja tanpa menunjukkan proses atau contoh nyata dalam penjabaran materinya. Seperti pada kegiatan kedua guru mengganti metode pembelajaran dengan metode pembelajaran secara langsung, sehingga siswa lebih paham, selain itu siswa lebih ditekanankan pada kegiatan belajar sambil bermain. Untuk setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah lebih efektif siswa sudah sangat aktif mengemukakan pendapatnya, selain itu suasa kelas yang daat dikondisikan dan kegiatan berkerja sama bertukar fikiran antar teman sudah sangat aktif terjadi dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya belajar. *JURNAL MATH EDUCATOR NUSANTARA: Wahana Publikasi Karya Tulis*

*Ilmiah di Bidang Pendidikan
Matematika, 1(2)*

HM.Musfiqon, M.Pd, *Pengembangan
Media dan Sumber Belajar*, Jakarta,
PT. Prestasi Pustakarya, 2012

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian
Pendidikan: Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.